

**KRIMINALITAS DALAM NOVEL *SEPERTI DENDAM RINDU HARUS*  
DIBAYAR TUNTAS KARYA EKA KURNIAWAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat ujian akhir  
guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Departemen Sastra Indonesia  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin**

**OLEH :**

**ALDHY GUNAWAN**

**F11115308**

**DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**2020**

**SKRIPSI**

**KRIMINALITAS DALAM NOVEL *SEPERTI DENDAM RINDU HARUS  
DIBAYAR TUNTAS* KARYA EKA KURNIAWAN**

Disusun dan Diajukan Oleh

**ALDHY GUNAWAN**

**Nomor Pokok: F 111 15 308**

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian Skripsi

Pada Tanggal 10 Desember 2020

Dan Dinyatakan Memenuhi Syarat

Menyetujui

Komisi Pembimbing,

**Konsultan I,**



**Drs. Yusuf Ismail, S.U.**  
NIP 196012311986011006

**Konsultan II,**



**Dra. St. Nursa'adah, M. Hum**  
NIP 196808201994032003

**Dekan Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin**



**Prof. Dr. Akin Duli, MA.**  
NIP 19640716 199103 1 010

**Ketua Departemen Sastra Indonesia  
Fakultas Ilmu Budaya**



**Prof. Dr. AB. Takko Bandung, M. Hum.**  
NIP 19651231 199002 1 002

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

Pada hari ini, **10 Desember 2020**, panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul **Kriminalitas dalam Novel *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* Karya Eka Kurniawan** yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 10 Desember 2020

1. Prof. Dr. AB. Takko Bandung, M. Hum. **Ketua**

(.....)

2. Dra. Hj. Muslimat, M.Hum

**Sekretaris**

(.....)

3. Drs. Yusuf Ismail, S.U.

**Konsultan I**

(.....)

4. Dra. St. Nursa'adah, M. Hum

**Konsultan II**

(.....)

5. Dra. Haryeni Tamin, M.Hum

**Penguji I**

(.....)

6. Dr. Inriati Lewa, M.Hum

**Penguji II**

(.....)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA  
JL. P. KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM. 10, MAKASSAR - 90245  
Telp. (0411) 587223 – 590159 Fax. 587223 Psw. 1177, 1178, 1179, 1180, 1187

### LEMBAR PERSETUJUAN

Sesuai dengan Surat Tugas Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin nomor: **1455/UN4.9.1/KEP/2020** tanggal 1 Oktober 2020 atas nama **ALDHY GUNAWAN**, Nomor Induk Mahasiswa **F11115308**, dengan ini menyatakan menerima dan menyetujui skripsi yang berjudul “Kriminalitas dalam Novel *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* Karya Eka Kurniawan”.

Makassar, 1 Oktober 2020

Pembimbing I,

**Drs. H. Yusuf Ismail, S. U.**  
NIP 196012311986011006

Pembimbing II,

**Dra. St. Narsa'adah, M. Hum**  
NIP 196808201994032003

Disetujui untuk Diteruskan kepada Panitia Ujian Skripsi  
a.n. Dekan Fakultas Ilmu Budaya Unhas  
Ketua Departemen Sastra Indonesia

**Dr. AB. Takko Bandung, M. Hum.**  
NIP 19651231 199002 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aldhy Gunawan

Nim : F11115308

Judul Skripsi : Kriminalitas dalam Novel *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* Karya Eka Kurniawan

Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Budaya/ Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan, dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Makassar, 10 Desember 2020

Yang menyatakan,



Aldhy Gunawan

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas berkah dan rahmat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, sebab atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kriminalitas dalam Novel *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* Karya Eka Kurniawan”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sastra di Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Penulis tentu menemukan berbagai kesulitan dalam penyusunan skripsi ini. Namun, dengan ketekunan serta usaha disertai dengan doa, skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Sehubungan dengan hal tersebut penulis sudah sewajarnya menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. H. Yusuf Ismail, S.U., selaku konsultan I dan Dra. St. Nursa'adah, M. Hum., selaku konsultan II. Terima kasih karena telah meluangkan waktunya untuk memberikan banyak arahan kepada penulis.
2. Dra. Haryeni Tamin, M.Hum., selaku penguji I dan Dr. Inriati Lewa, M.Hum., selaku penguji II. Terima kasih karena telah meluangkan waktunya untuk menguji dan memberi arahan kepada penulis.
3. Ketua Departemen Sastra Indonesia, Dr. AB Takko Bandung, M. Hum., dan Sekretaris Departemen, Dra. St. Nursa'adah, M. Hum. Terima kasih karena telah memberikan banyak ilmu kepada penulis dengan ikhlas.
4. Bapak/Ibu Dosen Departemen Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin.

5. Sumartina, S.E., selaku kepala sekretariat Departemen Sastra Indonesia, yang telah membantu penulis menyelesaikan segala urusan administrasi selama duduk di bangku kuliah.
6. Ibunda penulis, Ibu Sukmawati. Terima kasih telah mencintai penulis sepenuh hati, berusaha seorang diri untuk memenuhi kebutuhan penulis, dan menjadi punggung yang kuat serta bahu yang lembut untuk penulis bersandar. Tanpa Ibu, penulis tidak mungkin berada di sini.
7. Ayahanda penulis, Bapak Muchlis. Terima kasih telah mengajarkan bahwa hidup yang bahagia tidak harus sempurna.
8. Kekasih penulis, Wahyuningsih Nurmala. Terima kasih telah setia berada di samping penulis dalam keadaan apa pun. Tanpamu, penulis tidak mampu bangkit setelah jatuh sekeras itu.
9. Kelompok Patah Pulpen, Muh. Iqbal Ramadhan, Reskianto Alimuddin, Arya Hidayat Syam, Al Azhar Afiah, Muhammad Ikram, Adiwinata JM, dan Muh. Zulfahmi. Terima kasih atas dukungan morilnya. Terima kasih telah mengajarkan kepada penulis bahwa hidup yang pahit kadang hanya perlu ditertawakan.
10. Teman SMA penulis, Hafis Tafsani, Ifa, Fani, Fate', Wulan, Indra, serta teman-teman yang tidak sempat penulis sebutkan. Terima kasih telah menemani penulis.
11. Kelompok Si Dungu, Wahab Sabujo, Muhammad Kurniawan, Abdul Said, Dwi Balqis, Yuyun, Arham Rio, Muhammad Fachri, Athira Nur, Nurpatima, Hariono, Yogi, dan Ahmadi Firwansa. Terima kasih telah

menjadi teman di kampus dan menjadi petunjuk bagi penulis. Terima kasih telah menjadi teman yang selalu menghibur penulis.

12. Teman-teman Literasi 2015, Risa Anjelitha Ashar, Resky Fauzia, Nur Aeni, Gita, Harfiah Basir, Sitti Sapia, Dewiyanti, Dewinda, Bulan Rara Yangsen, Masdar Tahir, serta teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu. Terima kasih telah menjadi teman terbaik di bangku perkuliahan.

13. Teman-teman komunitas Stand Up Indo Makassar, Yayat, Adi, Patri, Brata, Iwan, Zaka, Aisnul, Adda, Donal, Ari, (alm) Lutfhi, serta teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu. Terima kasih telah setia menghibur penulis ketika mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari segala pihak guna menjadikan karya ini menjadi lebih baik. Meski demikian, penulis tetap berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Makassar, Agustus 2020

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PENERIMAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR KEASLIAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>ABSTRACT</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	4
<b>C. Batasan Masalah</b> .....	4
<b>D. Rumusan Masalah</b> .....	5
<b>E. Tujuan Penelitian</b> .....	5
<b>F. Manfaat Penelitian</b> .....	6
<b>1. Manfaat Teoretis</b> .....	6
<b>2. Manfaat Praktis</b> .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
<b>A. Hasil Penelitian Relevan</b> .....	7
<b>B. Landasan Teori</b> .....	10
<b>1. Karakter</b> .....	12
<b>2. Alur</b> .....	13
<b>3. Latar</b> .....	15
<b>C. Kerangka berpikir</b> .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	17
<b>A. Desain Penelitian</b> .....	17
<b>B. Instrumen Penelitian</b> .....	18
<b>C. Metode Pengumpulan Data</b> .....	19
<b>1. Data Primer</b> .....	20
<b>2. Data Sekunder</b> .....	20
<b>D. Metode Analisis Data</b> .....	21

E. Prosedur Penelitian.....	22
F. Definisi Operasional.....	22
1. Kriminalitas.....	23
2. Pembunuhan.....	23
3. Penganiayaan.....	24
4. Tindakan Asusila.....	25
G. Sistematika Penulisan.....	26
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>27</b>
A. Karakter.....	27
1. Ajo Kawir.....	27
2. Si Tokek.....	39
3. Iteung.....	41
B. Alur.....	44
C. Bentuk-bentuk Kriminalitas dalam novel <i>SDRHDT</i> .....	53
1. Pembunuhan.....	54
2. Penganiayaan.....	58
3. Tindakan Asusila.....	61
D. Dampak kriminalitas dalam novel <i>SDRHDT</i> .....	66
1. Dampak Negatif.....	66
2. Dampak Positif.....	69
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>71</b>
A. Simpulan.....	71
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>72</b>

## ABSTRAK

**ALDHY GUNAWAN.** Kriminalitas dalam Novel *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* Karya Eka Kurniawan (dibimbing oleh **Yusuf Ismail** dan **St.Nursa'adah**)

Penelitian ini bertujuan mengungkapkan pengaruh karakter tokoh dan alur terhadap bentuk-bentuk kriminalitas dalam novel *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* karya Eka Kurniawan dan mengungkapkan dampak kriminalitas tersebut terhadap korban maupun pelaku di dalam novel *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* karya Eka Kurniawan. Teori yang digunakan adalah teori struktural Robert Stanton. Teori ini mengemukakan struktur karya sastra yaitu: fakta-fakta cerita, sarana-sarana sastra, dan tema. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode studi kepustakaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dua yaitu data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakter tokoh dan alur mempengaruhi terjadinya tindak kriminalitas yang terdapat dalam novel *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas*. Adapun bentuk-bentuk tindak kriminalitas tersebut yaitu, pembunuhan, penganiayaan dan tindakan asusila. Hasil lainnya menunjukkan bahwa kriminalitas tersebut memberikan dampak (baik negatif maupun positif) bagi korban maupun pelaku.

Kata kunci: kriminalitas, novel, struktural.

## **ABSTRACT**

**ALDHY GUNAWAN.** Criminality in Novel *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* Written by Eka Kurniawan (guided by **Yusuf Ismail** and **St.Nursa'adah**)

This research aims to reveal characters effects and plot effects on criminality form in novel *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* by Eka Kurniawan and to reveal the impact of criminality towards victim and suspected in novel *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* by Eka Kurniawan. The theory used in this research is structuralism theory according to Robert Stanton. This theory states about literary work that is stories facts, literature mediums and theme. The research methode that used in this research is qualitative research. Moreover, for collecting data the writer used literature study method. There are two kinds of data in this research, that is primary data and secondary data. The result of this research revealed that characters and plot are affecting the occurrence of crime in novel *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas*. As for forms of crime are murder, persecution and immoral action.

Kata kunci: criminality, novel, structuralism.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Karya sastra merupakan pikiran, sikap, perasaan, dan tanggapan pengarang mengenai kehidupan masyarakat. Dalam penciptaan sebuah karya sastra, pengarang ingin menyampaikan permasalahan-permasalahan hidup kepada pembaca baik itu secara eksplisit maupun implisit melalui karakter dari tokoh-tokoh, alur, maupun latar dalam karya tersebut. Menurut Teeuw (1982: 11) karya sastra tidak lahir dari kekosongan, karya sastra lahir dari realitas dalam masyarakat yang membicarakan persoalan-persoalan kemanusiaan. Menurut Luxemburg (1992: 6), dunia kesusastraan mampu mengungkapkan hal yang tidak terungkap. Walaupun hasil karya sastra merupakan cerminan permasalahan-permasalahan kehidupan dalam masyarakat, sastra juga merupakan hasil kreasi melalui proses berpikir pengarang.

Aminuddin (2015: 66) menyatakan bahwa karya sastra menurut ragamnya dibedakan atas prosa, puisi novelet dan drama. Berkaitan dengan prosa fiksi umumnya dibagi menjadi dua yaitu, cerita pendek (cerpen) dan novel. Dalam penelitian ini, novel menjadi sebuah objek penelitian. Menurut Nurgiantoro (2013: 11) novel sebagai salah satu genre karya sastra yang senantiasa menyajikan kehidupan yang kompleks. Kehidupan tersebut sebagian besar terdiri atas kenyataan sosial, walaupun karya sastra itu juga meniru alam dunia subjektif manusia.

Pada penelitian ini, novel dianggap paling dominan dalam menampilkan masalah-masalah yang ada dalam masyarakat. Masalah-masalah tersebut kemudian dihadirkan melalui perkembangan suatu karakter dan situasi sosial yang rumit. Permasalahan tersebut dikemas secara kreatif dan menarik melalui struktur yang membangun karya. Struktur pembangun tersebut berupa fakta-fakta cerita. Fakta-fakta cerita meliputi karakter, alur dan latar. Elemen-elemen ini berfungsi sebagai catatan kejadian imajinatif dari sebuah cerita. Jika dirangkum menjadi satu, semua elemen ini dinamakan 'struktur faktual' atau 'tingkatan faktual' cerita (Stanton 2012: 22).

Penelitian ini mengangkat novel *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* (selanjutnya disingkat *SDRHDT*) karya Eka Kurniawan. Novel *SDRHDT* karya Eka Kurniawan pertama kali diterbitkan pada tahun 2014 dan telah diterbitkan hingga enam kali pada tahun 2016. Novel tersebut merupakan novel kategori dewasa. Peristiwa yang paling banyak diceritakan dalam novel ini adalah tindak kriminalitas. Tindak kriminalitas tersebut disajikan dan dikemas dengan bahasa yang vulgar/kasar. Jenis-jenis kriminalitas yang diceritakan yaitu tindakan asusila, penganiayaan, dan pembunuhan. Tindak kriminalitas dalam novel ini memberikan dampak terhadap para tokoh, baik yang menjadi korban maupun pelaku.

Hal menarik lainnya dalam novel *SDRHDT* terlihat pada kepribadian tokoh utama. Ajo Kawir sebagai tokoh utama digambarkan sebagai seseorang yang menuruti segala keinginan yang terlintas dalam benaknya. Salah satu keinginannya yaitu hidup normal bersama dengan wanita yang dicintainya.

Keinginannya tersebut membuat Ajo Kawir melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan keinginannya.

Hal menarik lainnya terlihat pada perilaku seksual para tokoh yang terdapat dalam novel *SDRHDT* karya Eka Kurniawan. Perilaku seksual seringkali dinilai sebagai sesuatu yang menyimpang dari norma atau kaidah yang berlaku di masyarakat. Perilaku seksual sebagai aktivitas kejiwaan memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku seseorang terutama dalam hubungannya dengan aktivitas sosial (Prasastyo, 2017: 65). Hasrat seksual dari para tokoh yang tidak terpenuhi membuat para tokoh mengalihkan hasrat seksualnya ke hal-hal lain.

Hal menarik lainnya terlihat pada struktur faktual novel *SDRHDT*. Struktur yang berupa fakta cerita antara karakter dan alur di dalam cerita ini saling mendukung dalam menyajikan kriminalitas yang terjadi. Struktur merupakan komponen terpenting di dalam karya sastra karena melalui struktur tersebut, pemahaman terhadap cerita akan lebih sempurna. Struktur yang membangun karya sastra, seperti karakter dan alur dapat memperlihatkan gambaran masyarakat yang terdapat dalam cerita. Pradopo (2002: 6) menyatakan bahwa karya sastra merupakan suatu struktur otonom yang dapat dipahami sebagai suatu kesatuan yang bulat dengan unsur-unsur pembangunnya yang saling bertautan. Hal ini sejalan dengan pandangan kaum strukturalis yang berpendapat bahwa sastra adalah sebuah totalitas yang dibangun secara koherensif oleh berbagai unsur pembangunnya (Abrams dalam Nurgiantoro, 2013: 36).

Meskipun terdapat banyak hal menarik dalam novel *SDRHDT* karya Eka Kurniawan, namun persoalan mengenai kriminalitas paling banyak berkaitan

dengan karakter dan alur dalam novel ini. Dengan demikian, peneliti menganggap pendekatan yang tepat digunakan untuk mengungkap persoalan tersebut yaitu pendekatan struktural. Adanya bentuk keterkaitan antara karakter tokoh dan alur yang membuat kriminalitas itu terjadi membuat penulis memilih menggunakan pendekatan struktural yang dikemukakan oleh Robert Stanton.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap novel *SDRHDT* karya Eka Kurniawan, ditemukan beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Karakter tokoh dan alur yang menjadi penyebab terjadinya tindak kriminalitas.
2. Kriminalitas yang dilakukan para tokoh dan dampak kriminalitas tersebut terhadap para tokoh.
3. Kepribadian tokoh utama.
4. Hasrat seksual para tokoh.
5. Pengalihan hasrat seksual para tokoh.
6. Gaya penceritaan yang unik mengungkapkan sudut pandang berbeda

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dirumuskan, penelitian ini dibatasi pada karakter tokoh dan alur yang menjadi penyebab terjadinya tindak kriminalitas dan kriminalitas yang dilakukan oleh tokoh serta dampak kriminalitas tersebut dalam novel *SDRHDT* karya Eka Kurniawan. Kriminalitas yang



dimaksud adalah tindakan yang melanggar aturan yang terdapat dalam Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) yang berlaku di Indonesia.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah karakter tokoh dan alur memengaruhi terjadinya kriminalitas dalam novel *SDRHDT* karya Eka Kurniawan?
2. Bagaimanakah bentuk-bentuk kriminalitas dalam novel *SDRHDT* karya Eka Kurniawan?
3. Bagaimanakah dampak kriminalitas tersebut dalam memengaruhi korban maupun pelaku di dalam novel *SDRHDT* karya Eka Kurniawan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ditentukan, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Menjelaskan pengaruh karakter tokoh dan alur dalam cerita terhadap terjadinya kriminalitas dalam novel *SDRHDT* karya Eka Kurniawan.
2. Menjelaskan bentuk-bentuk kriminalitas yang dilakukan para tokoh di dalam novel *SDRHDT* karya Eka Kurniawan.
3. Menjelaskan dampak kriminalitas terhadap korban maupun pelaku di dalam novel *SDRHDT* karya Eka Kurniawan.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Menambah pengetahuan mengenai studi analisis tentang sastra Indonesia, terutama dalam bidang penelitian novel Indonesia yang menggunakan teori struktural.
- b. Memberikan sumbangsih dalam penerapan teori struktural Stanton dalam mengungkapkan masalah-masalah dalam novel, khususnya kriminalitas yang terdapat dalam novel *SDRHDT* karya Eka Kurniawan.
- c. Menambah pemahaman dan membantu pembaca dalam memahami novel *SDRHDT* karya Eka Kurniawan dalam kaitannya dengan kriminalitas.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai kriminalitas. Setelah membaca hasil penelitian ini, pembaca diharapkan mendapat pengetahuan tentang kriminalitas seperti tindakan asusila, penganiayaan, dan pembunuhan. Pembaca juga diharapkan memperoleh pengetahuan tentang dampak kriminalitas terhadap korban maupun pelaku. Dengan demikian, pembaca dapat mengurangi serta menghindari tindak kriminalitas tersebut. Selain itu, pengalaman-pengalaman mengenai tindak kriminalitas yang dilakukan serta dialami oleh para tokoh di dalam novel tersebut dapat pula menjadi pembelajaran bagi pembaca dan peneliti.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Hasil Penelitian Relevan**

Penelitian relevan adalah penelitian yang pernah dikaji sebelumnya dan dianggap memiliki relevansi dengan objek penelitian, berupa topik ataupun pendekatan yang digunakan dalam menyelesaikan masalah yang diteliti. Dengan adanya penelitian relevan ini, repetisi atau penelitian berulang dapat dihindari. Selain itu, penelitian relevan juga berfungsi sebagai referensi terhadap penelitian yang akan dibuat oleh peneliti lain di masa yang akan datang.

Beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini diantaranya adalah penelitian yang ditulis Fatma (2018) yang berjudul “Nilai-nilai Sosial dalam Novel *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* karya Eka Kurniawan”. Penelitian tersebut menjadikan novel *SDRHDT* sebagai objek penelitian, seperti yang akan dibahas dalam penelitian ini. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan ada empat nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel *SDRHDT*. Empat nilai sosial tersebut yaitu, kerjasama, persaingan, pertikaian, dan akomodasi.

Penelitian lainnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini yaitu sebuah skripsi yang ditulis oleh Ikbal (2019) yang berjudul “Unsur Aporia dalam Novel *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* karya Eka Kurniawan (suatu tinjauan dekonstruksi Jacques Derrida)”. Penelitian tersebut menjadikan novel *SDRHDT* sebagai objek penelitian, seperti yang akan dibahas dalam penelitian ini. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa dalam novel *SDRHDT*

ditemukan kebenaran absolut dan penanguhan kebenaran absolut yang menimbulkan unsur aporia.

Penelitian lainnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini yaitu sebuah skripsi yang ditulis Ika Putri (2019) yang berjudul “Psikologi Kepribadian Tokoh Utama dalam *Novel Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* karya Eka Kurniawan”. Penelitian tersebut menjadikan novel *SDRHDT* sebagai objek penelitian, seperti yang akan dibahas dalam penelitian ini. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa ada tiga aspek psikologi kepribadian yang terdapat dalam novel *SDRHDT* yaitu, *Id*, *Ego*, dan *Super ego*. Penelitian tersebut menggunakan teori psikologi sastra untuk menjadi teori penelitian tersebut.

Ketiga hasil penelitian di atas memiliki relevansi dengan penelitian ini. Relevansinya terdapat pada objek material yang digunakan yaitu novel *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* karya Eka Kurniawan. Meskipun objek materialnya sama, topik yang dibahas dalam penelitian tersebut berbeda. Dalam penelitian ini membahas mengenai tindak kriminalitas serta dampak kriminalitas yang terdapat dalam novel *SDRHDT*.

Hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan topik yang dikaji diantaranya adalah penelitian yang ditulis oleh Suwarsih (2009) yang berjudul “Kriminalitas dalam Novel *Kembang Kantil* Karya Senggono”. Penelitian tersebut menjadikan kriminalitas sebagai topiknya, seperti yang akan dibahas dalam penelitian ini. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa bentuk-bentuk kriminal dalam novel *Kembang Kantil* yaitu kejahatan kekerasan yang berupa tindak pemukulan, kejahatan yang terselubung pada sebuah jabatan, dan penjahat

yang terdorong situasi untuk berbuat kejahatan. Faktor yang dapat menyebabkan tindak kriminalitas dapat berasal dari dalam diri tokoh atau pelaku dalam novel dan juga dipengaruhi oleh lingkungan.

Penelitian lainnya yang memiliki relevansi yaitu penelitian yang ditulis Jayanty (2012) yang berjudul “Unsur-unsur Kriminalitas Novel *Di Atas Mahligai Cinta Karya Sri Rokhati: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasinya dalam Pembelajaran SMA*”. Penelitian tersebut mengkaji kriminalitas sebagai topiknya, seperti yang dibahas dalam penelitian ini. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa ada dua jenis faktor penyebab kriminalitas, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yang menonjol adalah daya emosional pelaku kriminalitas yang tidak dapat terkontrol karena telah dibutakan oleh materi. Faktor ekstern penyebab kriminalitas yaitu faktor ekonomi yang selalu menimbulkan ketidakpuasan, faktor pernikahan yang tidak harmonis, dan faktor dorongan hawa nafsu.

Kedua penelitian di atas menjadikan kriminalitas sebagai topiknya. Meskipun terdapat perbedaan pada objek dan pendekatannya, kedua penelitian tersebut memiliki relevansi yang sama dengan penelitian ini. Persamaannya yaitu terletak pada topik yang diteliti peneliti yaitu kriminalitas.

Dengan demikian, penelitian terhadap novel *SDRHDT* karya Eka Kurniawan ini menjadikan seluruh hasil penelitian yang telah disebutkan di atas sebagai bahan acuan dalam meneliti. Meskipun pendekatan yang digunakan berbeda, namun persamaannya dapat dilihat melalui sisi yang lain. Hadirnya penelitian relevan di atas sangat membantu penulis dalam proses penelitian ini.

## **B. Landasan Teori**

Landasan teori sangat penting dalam sebuah penelitian. Peneliti tidak dapat mengembangkan masalah yang terdapat dalam sebuah penelitian jika tidak memiliki acuan berupa landasan teori yang mendukung. Peneliti juga tidak dapat mengkaji sebuah teori atau tidak memiliki standar acuan jika tidak terdapat landasan teori. Seperti yang telah dipaparkan oleh Sugiyono (2012: 52), bahwa landasan teori perlu ditegakkan agar penelitian itu memiliki dasar yang kokoh dan bukan sekedar perbuatan coba-coba (*trial and error*).

Penelitian ini menggunakan pendekatan strukturalisme untuk menjelaskan bentuk-bentuk kriminalitas dalam novel *SDRHDT* karya Eka Kurniawan. Pendekatan strukturalisme berfokus pada teks yang mendeskripsikan struktur internal yang menyusun cerita dan tidak terpengaruh dengan unsur-unsur di luar karya sastra itu sendiri seperti pengarangnya, latar pendidikan pengarang, kehidupan pengarang, latar keluarga pengarang, dan lain-lain.

Sebagai teori dalam sastra, strukturalisme menafsirkan karya sastra dengan menemukan struktur karya yang membentuknya. Struktur hadir dan ada untuk semua karya sastra. Oleh karena itu, teks karya sastra merupakan faktor utama dan penentu dalam analisis karya sastra. Posisi penulis hanya sebagai media untuk memungkinkan struktur abstrak muncul dalam bentuk karya sastra (Faruk, 2012: 66)

Penelitian ini menggunakan teori Robert Stanton. Pendekatan struktural merupakan pendekatan yang melihat unsur-unsur pembangun dalam sebuah karya sastra. Stanton (2012: 21) menyebutkan bahwa setiap detail dalam sebuah cerita

berpengaruh pada keseluruhan seperti halnya setiap not pada komposisi musik Johann Sebastian Bach dan setiap *gesture* pada tari balet Margot Fonteyn. Artinya unsur-unsur di dalam sebuah cerita saling terkait dan membentuk satu kesatuan yang utuh. Tidak ada unsur yang membentuk karya sastra yang tidak memiliki fungsi dalam keseluruhannya.

Menurut Stanton (2012: 20) pembaca perlu mewaspada adanya modifikasi-modifikasi atau kontradiksi-kontradiksi yang terjadi pada sebuah cerita meski dia mengawalinya dari suatu generalisasi. Penting untuk melihat sebuah karya sastra dalam pembacaan fiksi serius. Stanton (2012: 21) menyebutkan tidak seperti fiksi populer yang hanya mewajibkan pembaca untuk mengenali stereotipe para tokoh sembari mengikuti alur cerita, fiksi serius mengharuskan untuk selalu waspada dan membuka mata lebar-lebar. Lebih jauh lagi perlunya melihat struktur agar karya sastra yang dikaji dapat dipahami secara menyeluruh. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari pembacaan gegabah, kesimpulan prematur, dan menilai secara terburu-buru hanya menjadikan penilaiannya berkurang.

Pendekatan yang digunakan untuk menganalisis struktur fiksi novel *SDRHDT* karya Eka Kurniawan adalah pendekatan struktural model Robert Stanton. Stanton (2012: 21) membagi struktur menjadi tiga bagian, yaitu fakta-fakta cerita, sarana sastra, dan tema. Fakta cerita meliputi karakter, alur dan latar dimana, elemen-elemen ini berfungsi sebagai catatan kejadian imajinatif dari sebuah cerita. Oleh karena itu, elemen di dalam fakta cerita dimaksudkan untuk melihat “struktur faktual” atau “tingkatan faktual” cerita. Singkatnya struktur faktual sebuah cerita membuat pembaca bahkan kesulitan menemukan hal-hal lain

di dalamnya. Struktur faktual bukanlah bagian terpisah dari sebuah cerita, tetapi salah satu aspek cerita. Struktur faktual adalah cerita yang disoroti dari suatu sudut pandang. Adapun dalam penelitian ini, elemen yang dianggap relevan dengan rumusan masalah yaitu karakter dan alur. Adapun penjabarannya sebagai berikut.

### **1. Karakter**

Menurut Stanton (2012: 33) dalam penggambaran karakter, penulis tidak hanya mempresentasikannya dengan fisik, Penulis juga melengkapi setiap karakter dengan berbagai keinginan, emosi, keprihatinan, prinsip moral dan motivasi. Setiap karakter dalam cerita memiliki ciri khas tersendiri, sebab mereka membawa fungsi dan peran yang telah disediakan oleh penulis. Lebih jauh, keberagaman jenis karakter yang muncul dalam cerita akan membuat cerita lebih atraktif. Menurut Stanton Setiap karakter dalam karya fiksi memiliki dua jenis motivasi, seperti motivasi utama dan motivasi spesifik. Motivasi utama adalah keinginan dan tujuan utama yang membimbing karakter dalam menjalankan fungsinya dalam cerita. Motivasi spesifik adalah sumber reaksi tidak sadar yang biasanya diwakili dalam adegan atau dialog tertentu. Bahkan, dunia imajinasi, motivasi karakter harus logis. Jadi, setiap karakter terinstal dengan baik dalam cerita.

Menurut Stanton (2012: 33) umumnya ada dua posisi karakter dalam cerita, yaitu karakter utama dan karakter pendukung. Secara langsung dan tidak langsung, karakter utama selalu berhubungan dengan keseluruhan cerita. Meski belum tentu berkorelasi dengan keseluruhan cerita, karakter



pendukung tetap memiliki fungsi penting. Fungsi karakter pendukung sebagai pelengkap dalam cerita adalah mendukung karakter utama.

Karakter yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan definisi karakter yang dimaksud Stanton. Karakter yang dimaksud oleh Stanton serupa dengan tokoh yang dimaksud oleh Sudjiman. Menurut Sudjiman (1991: 16) tokoh adalah rekaan yang mengalami peristiwa atau perlakuan dalam berbagai peristiwa cerita. Berikut adalah karakter-karakter yang paling banyak terlibat dalam kriminalitas dalam novel *SDRHDT* karya Eka Kurniawan.

Kriminalitas yang diceritakan dalam novel *SDRHDT* karya Eka Kurniawan dapat ditemukan melalui karakter tokoh. Karakter tokoh yang ditampilkan dalam novel *SDRHDT* berbeda-beda. Karakter tersebut dapat diketahui melalui tindakan tokoh, cara tokoh ditampilkan, apa yang dikatakan oleh tokoh-tokoh lain tentang tokoh yang dianalisis, dan apa yang dikatakan pengarang baik sebagai pencerita ataupun pengamat atas setiap tindakan tokohnya.

## **2. Alur**

Alur adalah urutan pola kejadian dalam sebuah cerita. Sama seperti karakter, plot pasti mempunyai logika tersendiri. Setiap urutan perlu dikorelasikan dan saling berpengaruh. Tanpa urutan logika, pembaca tidak akan pernah mengerti poin utama dari cerita.

Menurut Stanton (2012: 26) biasanya urutan kejadian hanya berhubungan dengan bentuk kausalitas. Ucapan dan tindakan karakter

adalah bagian dari bentuk kausalitas. Oleh karena itu, setiap perubahan sikap, sudut pandang, dan keputusan karakter juga memengaruhi alur.

Menurut Charters (1987: 22) sebagai elemen yang menyusun cerita, umumnya alur terdiri atas eksposisi, aksi naik, klimaks dan aksi jatuh. Eksposisi adalah bagian semuanya diperkenalkan dengan informasi terbatas. Meningkatnya aksi adalah saat masalah mulai meningkat. Klimaks adalah bagian dari puncak konflik. Klimaks bisa dianggap sebagai titik balik, memediasi cerita dari aksi naik hingga aksi jatuh. Aksi jatuh cenderung melambat dan satu per satu konflik atau masalah bisa teratasi.

Stanton (2012: 31) memberikan perhatian khusus untuk konflik, Ia membagi konflik dalam cerita menjadi dua macam, seperti konflik spesifik dan konflik utama. Meski ceritanya memiliki banyak konflik spesifik di jalan ceritanya, konflik utama mudah dikenali karena memiliki karakteristik fundamental dan kontras. Konflik ini akan terus berkembang dalam cerita dan akan membangun struktur ceritanya. Oleh karena itu, konflik utama akan selalu dikaitkan dengan tema cerita.

Kriminalitas dalam novel *SDRHDT* juga dikemukakan melalui alur dalam cerita. Alur merupakan rangkaian peristiwa-peristiwa dalam sebuah cerita. Alur ini meliputi hal-hal fisik seperti ujaran atau tindakan, perubahan sikap karakter, kilasan-kilasan pandangannya, keputusan-keputusannya, dan segala yang menjadi variabel pengubah dalam dirinya. Alur dalam novel *SDRHDT* ini juga mencakup alur subplot. Sesuai dengan

namanya, subplot ini membingkai sebuah naratif utama sehingga akan menghasilkan cerita dalam cerita.

### **3. Latar**

Latar adalah lingkungan kejadian dalam cerita yang tidak hanya tentang tempat atau daerah, tetapi juga mencakup waktu dan peristiwa. Umumnya, latar mudah ditemukan dan dimengerti karena digambarkan sebagai kalimat deskriptif.

Menurut Stanton (2012: 36), latar sebagai salah satu aspek penting yang membangun cerita. Oleh karena itu, latar memiliki efek mendalam dalam memengaruhi karakter dan mewakili tema. Dalam banyak cerita, latar memiliki kemampuan untuk mewakili nada dan suasana pada karakter. Kedua elemen tersebut bisa juga mencerminkan jiwa dari penulis.

Dengan demikian, novel *SDRHDT* karya Eka Kurniawan akan diteliti menggunakan teori struktur faktual dari Robert Stanton. Peneliti ingin melihat bagaimana kriminalitas yang terjadi dalam novel *SDRHDT* karya Eka Kurniawan yang dibangun menggunakan karakter, latar, dan alur.

### C. Kerangka berpikir

Adapun kerangka pemikiran peneliti dapat disederhanakan dalam skema berikut:

